



Wiwin Ariani<sup>1</sup>  
 Irwansyah<sup>2</sup>  
 Widia Lestari<sup>3</sup>  
 Nuraini<sup>4</sup>

## PERAN KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH MTS MADINATUSSALAM MEDAN

### Abstrak

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa, dan kualitas guru memegang peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kepemimpinan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Yayasan Pendidikan Madinatussalam serta mengevaluasi strategi kepemimpinan yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di Madinatussalam telah menerapkan berbagai upaya, seperti memastikan kurikulum yang sesuai, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengelola sumber daya secara efektif, mendorong kolaborasi antara guru, staf, dan orang tua, serta memiliki visi dan misi yang jelas. Selain itu, partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan dan berbagai forum diskusi juga diidentifikasi sebagai langkah penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini menyarankan peningkatan kualifikasi dan pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang relevan, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan peningkatan kolaborasi serta komunikasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Kualitas Guru, Kepemimpinan, Yayasan Pendidikan Madinatussalam, Strategi Kepemimpinan, Partisipasi Siswa

### Abstract

Education is the main pillar of national development, and the quality of teachers plays an important role in improving the quality of education. This research aims to identify the role of teacher leadership in improving the quality of education at the Madinatussalam Education Foundation and evaluate effective leadership strategies. The research method used is qualitative with in-depth interview techniques and direct observation. The research results show that teachers in Madinatussalam have implemented various efforts, such as ensuring an appropriate curriculum, creating a supportive learning environment, managing resources effectively, encouraging collaboration between teachers, staff and parents, and having a clear vision and mission. In addition, student participation in decision making and various discussion forums were also identified as important steps in improving student achievement. This research suggests improving teacher qualifications and training, developing relevant curricula, effective resource management, and improving collaboration and communication to achieve optimal educational goals.

**Keywords:** Education, Teacher Quality, Leadership, Madinatussalam Education Foundation, Leadership Strategies, Student Participation.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi bagi pembangunan suatu bangsa. Di era globalisasi ini, tantangan yang di hadapi oleh sistem Pendidikan semakin kompleks, sehingga menuntut adanya pembaruan dan inovasi dalam setiap aspek nya. (Dewi, 2019) salah satu elemen kunci dalam sistem Pendidikan adalah kualitas guru, yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera Utara  
 email: wiwinariani346@gmail.com, irwansyahalfaqih@uinsu.ac.id, widialestari6451@gmail.com, nurainilimang05@gmail.com

dan meningkatkan mutu Pendidikan. (Abd. Khalid Hs. Pandipa, 2019) namun, untuk mencapai kualitas Pendidikan yang optimal, diperlukan peran kepemimpinan yang efektif di tingkat sekolah. (Latifah, et al, 2021).

Pendidikan juga merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan serta latihan untuk peranannya di masa depan. Suatu negara dapat dikatakan maju jika negara tersebut mengutamakan Pendidikan, karena tanpa adanya Pendidikan dalam suatu negara maka mereka tidak akan mampu mengelola hasil kekayaan alam yang ada di dalamnya. Kepemimpinan guru memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap prestasi siswa. (Azis dan Nobisa, 2022) guru bukan hanya sebagai seorang pengajar, tetapi guru juga merupakan seorang pemimpin yang memiliki peran dalam membentuk karakter siswa di sekolah. (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021).

Adapun menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 2 ayat 1 menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional dalam jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, dan Pendidikan anak di usia dini pada jalur Pendidikan formal yang diangkat sesuai peraturan persatuan perundang-undangan.

Yayasan Pendidikan Madinatussalam sebagai salah satu sekolah menengah di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dan upaya meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kepemimpinan guru dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah MTS Madinatussalam serta untuk mengevaluasi strategi dan praktik kepemimpinan yang efektif dalam konteks Pendidikan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kepemimpinan guru dalam meningkatkan Pendidikan di lingkungan sekolah, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi dan kualitas pada siswa.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu metode yang memfokuskan pada pengamatan yang mendalam, dan memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik sekolah tersebut secara menyeluruh, serta memungkinkan analisis yang mendalam terhadap interaksi antara berbagai variabel yang terlibat.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan beberapa guru untuk memperoleh data tentang peran kepemimpinan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Yayasan Pendidikan Madinatussalam. Observasi langsung dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung interaksi antara guru-guru dan siswa, serta dinamika lingkungan kerja. Dan materi pelatihan yang berkaitan dengan peran kepemimpinan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan tematik, di mana data akan dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara berbagai aspek yang terkait dengan peran kepemimpinan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah dalam meningkatkan kinerja guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 23 pada pasal 1 tahun 2017, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada usia dini melalui pendidikan formal, dasar, dan menengah.

Maksud dari peraturan ini adalah untuk memastikan bahwa guru memiliki peran penting dalam proses pendidikan, terutama dalam mengembangkan karakter, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8, "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional", dimana "Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat" (Republik Indonesia, 2005).

Dengan ditetapkannya peraturan UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8, yaitu agar guru lebih profesional dan memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan. Guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Dengan demikian, peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan memastikan guru memiliki kualifikasi yang sesuai dan kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yayasan madinatussalam guru memiliki peran yang sangat penting. Seperti strategi kepemimpinan guru yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yaitu dengan cara:

1. Memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan materi agar memenuhi kurikulum siswa.
2. Lingkungan belajar yang mendukung karena dengan lingkungan yang mendukung guru lebih mudah dalam mengajarkan materi pada siswa. Contohnya itu lingkungan yang asri dan tenang.
3. Mengelola sumber daya yang efektif juga dapat untuk memastikan bahwa, anggaran, waktu, dan tenaga digunakan dengan cara yang paling efektif untuk mendukung tujuan pendidikan.
4. Mendorong kolaborasi antara guru, staf, dan orang tua dengan mengadakan rapat rutin, diskusi kelompok dapat melewati komunikasi digital guna memastikan semua pihak terlibat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan.
5. Kepemimpinan sekolah harus mempunyai visi dan misi yang jelas mengenai kualitas pendidikan yang ingin dicapai dan harus dikomunikasikan kepada seluruh guru, staf, siswa dan orang tua.

Menurut beberapa guru yang ada di mts madinatussalam adapun upaya lain yang dapat dilakukan guru, yaitu guru juga melibatkan siswa mts dalam mengambil keputusan dan partisipasi dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara : Memberikan izin siswa untuk merancang dan melaksanakan proyek mereka sendiri baik secara kelompok maupun pribadi yang terkait dengan kurikulum, Membentuk suatu kelompok siswa yang terdiri dari perwakilan dari setiap kelas untuk menjadi perwakilan dan aspirasi siswa untuk menyampaikan ide, saran, dan permasalahan siswa, Mengadakan forum diskusi yang dimana para siswa dapat menyampaikan masalah yang mereka hadapi dan mendiskusikan Ide-ide perbaikan, forum diskusi, bisa dilakukan setiap bulannya, Memberikan tanggung jawab khusus kepada siswa seperti ketua diskusi, agar tanggung jawab ini membuat siswa merasa lebih dihargai dan terlibat, dalam proses pendidikan, Dan melakukan survei ke siswa secara berkala untuk mengumpulkan pendapat siswa tentang metode pengajaran kurikulum dan lingkungan belajar dan dapat digunakan untuk membuat keputusan lebih baik.

Dan guru juga memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik, adapun yang dilakukan guru mts madinatussalam dalam memberikan motivasi yaitu dengan cara: Guru menunjukkan semangat dan minat dalam pembelajaran dapat menginspirasi siswa agar mereka dapat mencapai tujuannya, Membantu siswa menentukan tujuan belajar yang spesifik sama minat mereka, hal itu dapat membantu siswa memahami apa yang ingin mereka capai, Menciptakan lingkungan belajar yang positif agar suasana kelas tetap kondusif, Mendukung mereka apapun tujuannya, kita sebagai guru harus memberikan saran dan komentar yang jelas tentang mereka agar siswa bisa memperbaiki diri, Memberikan semangat dengan cara berikan penghargaan atas pencapaian siswa tersebut.

Kinerja dan motivasi siswa, yang merupakan indikator keberhasilan pembelajaran guru di MTS Madinatussalam, masih tidak konsisten. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan unsur pendukung yaitu kinerja guru yang profesional sebagai kunci keberhasilan pendidikan. Sebab, kehadiran guru memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh sumber daya pendidikan yang ada. Peningkatan mutu sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai fasilitator pembelajaran di sekolah. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilakukan guru, maka diharapkan kualitas siswa yang menjadi peserta didik dalam proses pembelajaran juga akan meningkat.

Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Yayasan Madinatussalam. Guru harus memastikan bahwa kurikulum sesuai, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengelola sumber daya yang efektif, mendorong kolaborasi, memiliki visi dan misi yang jelas, serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan jurnal ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, jurnal ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru dan staf di Yayasan Pendidikan Madinatussalam Medan yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para siswa yang telah berkontribusi dalam wawancara dan observasi selama proses penelitian.

Kami juga berterima kasih kepada pihak manajemen sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan selama penelitian ini berlangsung. Tidak lupa, kami sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada para peneliti dan penulis yang karya-karyanya menjadi referensi penting dalam penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan moral, dukungan, dan bantuan dalam berbagai bentuk selama proses penulisan jurnal ini.

Akhir kata, kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Yayasan Pendidikan Madinatussalam dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

### **SIMPULAN**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, peran guru sebagai pendidik profesional sangatlah penting. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2017 serta UU Nomor 14 Tahun 2005 menggaris bawahi bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, serta kondisi fisik dan mental yang sehat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru juga harus memiliki strategi kepemimpinan yang efektif, seperti memastikan kurikulum sesuai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola sumber daya dengan efektif, mendorong kolaborasi antara pihak terkait, dan memiliki visi serta misi yang jelas.

Di sekolah yayasan Madinatussalam, guru-guru telah menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan, memberikan proyek berbasis kurikulum, membentuk kelompok perwakilan siswa, mengadakan forum diskusi, memberikan tanggung jawab khusus, dan melakukan survei berkala. Selain itu, guru juga memotivasi siswa dengan menunjukkan semangat dalam pembelajaran, membantu siswa menentukan tujuan belajar, menciptakan lingkungan positif, memberikan dukungan dan saran, serta memberi penghargaan atas pencapaian siswa. Upaya-upaya ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa serta mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

### **SARAN**

Berikut beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yayasan Madinatussalam: 1) Berikan pelatihan berkala kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Fokus pada strategi pembelajaran inovatif dan teknologi Pendidikan; 2) Memastikan semua guru memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dan mendorong mereka untuk terus mengembangkan diri melalui pendidikan lanjutan dan sertifikasi profesional; 3) Melibatkan guru dalam pengembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman; 4) Mengalokasikan waktu dan tenaga dengan bijak, misalnya dengan menyusun jadwal yang mempertimbangkan keseimbangan antara pelajaran dan kegiatan

ekstrakurikuler; 5) Mendorong partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah untuk mendukung pembelajaran siswa di rumah; 6) Melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan pembelajaran dan proyek-proyek sekolah. Ini bisa meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan siswa; 7) Mengadakan forum diskusi rutin antara siswa dan guru untuk membahas masalah yang dihadapi dan mencari solusi bersama; 8) Guru harus selalu menunjukkan semangat dan minat dalam mengajar untuk menginspirasi siswa.

Dari implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Yayasan Madinatussalam dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damayanti, Devi, dkk. 2024. Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *Journal of Information Systems and Management*. Vol.3, No.2, hal 5-10.
- Irawati, Een. 2021. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Seminar Nasional*. Vol.1, No.1, hal 269-279.
- Mansyur, Abd Rahim dan Andi Bunyamin. 2021. Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) Konsep Guru Penggerak. *Education and Learning Journal*. ISSN 2720-9156. Vol.2, No.2, hal 101-109.
- Muhammad, Azamul Fadhly Noor. 2017. Model Kepemimpinan dalam Proses Pembelajaran di Kelas pada Jenjang SD/MI. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol.4, No.1, hal 29-44.
- Pianda, Didi. 2018. *KINERJA GURU: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Septiana, Mita, dkk. 2022. Kepemimpinan Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.17, No.2, hal 101-116.
- Sulastri, dkk. 2020. Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*. Vol.1, No.3, hal 258-264.
- Wedi, Indra. 2024. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 Indralaya. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*. Vol.3, No.3, hal 544-551.